

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eskperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/ perlakuan) terhadap variab ledependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kuasi eksperimen yang digunakan pada penelitian ini dengan satu kelas yaitu kelas eksperimen.Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs*. Dengan model *One-group prettest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan.Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Designs. Dengan model *One-group prettest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan (Sugiyono, 2011: 74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Desain *One-group pretest-posttest designs*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan/ treatmen	Post-test
KE	O1	X	O2

Keterangan :

O1 : nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : nilai post-test setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 pada semester kedua tahun ajaran 2025. Penelitian bertempat di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh beralamat di jalan Jl. Inong Balee No.5A, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 117). Populasi keseluruhan di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh berjumlah 40 anak.

Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang ada pada kelompok B sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 7 Laki-laki dan 8 perempuan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 61). Peneliti akan menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah bercerita dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa anak.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : dengan menggunakan tes, dokumentasi dan observasi yaitu sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada anak untuk mendapat jawaban dari anak dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2016:35).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (pretes) sebanyak 4 buah soal dan test akhir sebanyak 4 buah soal. Tes awal diberikan sebelum pelajaran dimulai sedangkan tes akhir (postets) diberikan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat berpengaruh peningkatan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita, jadi keseluruhan soal anak sebanyak 4 buah soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

3.4.2 Indikator Bahasa

Tabel 3.1 Indikator Bahasa Permendikbud 137 Tahun 2014 pada Usia 5-6 Tahun

Indikator Permendikbud No. 137 tahun 2014	Indikator Penilaian Anak
1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	1. Anak mampu menanyakan pertanyaan kepada guru 2. Anak mampu menjawab pertanyaan guru 3. Anak mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana 4. Anak mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan

Sumber : Permendikbud No. 137 tahun 2014

Pretes merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak. Test pretes yang dilakukan dengan menanyakan kepada anak dengan bentuk soal seperti di tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Pertanyaan Pretest dan Postest

No	Soal Pretest
1.	Anak mampu menanyakan pertanyaan kepada guru
2.	Anak mampu menjawab pertanyaan guru
3.	Anak mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana
4.	Anak mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan

Sumber : Modifikasi Permendikbud No.137 Tahun 2014

Setelah akhir pembelajaran peneliti melakukan postest yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian anak terhadap pembelajaran kemampuan bahasa anak. Tes yang dilakukan sama dengan tes tes pretest. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B TK Bungong Seuleupok Banda Aceh. Tes postes yang dilakukan kepada anak dengan bentuk soal seperti.

- **Rubrik Penilaian**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
	Anak mampu menanyakan pertanyaan kepada guru	Jika anak belum dapat sama sekali mampu menanyakan pertanyaan kepada guru	Jika anak sudah mampu menanyakan pertanyaan kepada guru tapi belum jelas	Jika anak sudah mampu menanyakan pertanyaan kepada guru tapi masih dibantu guru	Jika anak sudah mampu menanyakan pertanyaan kepada guru dengan baik
	Anak mampu menjawab pertanyaan guru	Jika anak sama sekali belum mampu menjawab pertanyaan guru	Jika anak sudah mampu menjawab pertanyaan guru tapi belum tepat	Jika anak sudah mampu menjawab pertanyaan guru tapi masih ragu-ragu	Jika anak sudah mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat
	Anak mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana	Jika anak belum mampu sama sekali mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana	Jika anak sudah mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana	Jika anak sudah mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana tapi belum tepat	Jika anak sudah mampu melanjutkan cerita dengan bahasa yang sederhana dengan tepat
	Anak mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan	Anak sama sekali belum mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan	Anak sudah mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan tapi belum bisa dipahami	Anak sudah mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan tapi masih mengambang	Anak sudah mampu mengetahui judul dari cerita yang diceritakan dengan tepat

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistika yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan metode bercerita terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak pada anak pada kelompok B TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

dikemukakan Arikunto (2012: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut :

Keterangan Rumus :

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

X²d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

Db = ditentukan dengan N-1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\mu = \mu_0$ Penggunaan metode bahasa tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

Ha : $\mu > \mu_0$ Penggunaan metode bahasa berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh